

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia maupun di beberapa negara berkembang lainnya yang ada di dunia. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2009), prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari populasi pada usia 18 tahun ke atas dan 60% penderita hipertensi berakhir pada stroke, sedangkan sisanya pada jantung, gagal ginjal, dan kebutaan. Data Riset Kesehatan Dasar menyebutkan hipertensi sebagai penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, jumlahnya mencapai 6,8% dari proporsi penyebab kematian pada semua umur di Indonesia.

Hasil survei kesehatan rumah tangga tahun 1995 menunjukkan rata-rata penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi di Indonesia cukup tinggi, yaitu 83 per 1.000 anggota rumah tangga (Astawan, 2002). Pada umumnya, perempuan lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan dengan pria. Hal tersebut terkait erat dengan pola makan, terutama konsumsi garam, yang umumnya lebih tinggi (Muhamaddun, 2010).

Sebagian besar (90%) kasus hipertensi merupakan hipertensi primer yang tidak diketahui penyebabnya. Di Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Pasuruan, terutama di Puskesmas Bendungan, kasus hipertensi primer masuk dalam 10 besar penyakit dengan penderita terbanyak berdasarkan Laporan Data Kesakitan tahun 2012 yaitu 950 kasus, Akibat dari hal ini tidak semua penderita hipertensi

memerlukan obat anti hipertensi. Pada prinsipnya ada 2 macam yaitu terapi farmakologi dengan menggunakan obat, dan terapi non farmakologi yaitu dengan modifikasi pola hidup sehari-hari dan kembali keproduk alami (*back to nature*) (Bangun, 2003).

Salah satu bahan lokal yang bisa menurunkan tekanan darah adalah kacang panjang. Didalam kacang panjang terkandung zat yang bermanfaat dalam menurunkan hipertensi antara lain flavonol (*subclass flavonoid*), antosianin dan kalium. Kerja kalium adalah kebalikan dari kerja natrium, jika natrium berfungsi sebagai meningkatkan tekanan darah maka kalium berfungsi sebagai penurun tekanan darah. Kalium bersifat diuretik yang membantu kerja ginjal mengeluarkan kelebihan cairan dan garam dari dalam tubuh, sehingga berkurangnya cairan akan menurunkan tekanan darah. Flavonoid yang terdapat pada kacang panjang berefek pada penurunan tekanan darah dengan cara menghambat sekresi *Angiotensin Converting Enzym*, dimana penghambatan pada enzim tersebut, mengakibatkan Angiotensin I tidak dapat diaktifkan menjadi Angiotensin II. Penurunan kadar Angiotensin II ini akan memberikan efek vasodilatasi pada pembuluh darah, sehingga tekanan darah akan menurun (Guyton, 2008; Setiawan Dalimartha, 2008).

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang muncul adalah apakah ada pengaruh jus kacang panjang terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi primer di Puskesmas Bendungan Kabupaten Pasuruan.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada Pengaruh Jus Kacang Panjang Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Primer di Puskesmas Bendungan Kabupaten Pasuruan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Jus Kacang Panjang Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Primer di Puskesmas Bendungan Pasuruan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a.** Mengetahui tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian jus kacang panjang pada penderita hipertensi primer di Puskesmas Bendungan Kabupaten Pasuruan.
- b.** Menganalisis perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian jus kacang panjang pada penderita hipertensi primer di Puskesmas Bendungan Kabupaten Pasuruan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam pengalaman penelitian tentang riset ilmu gizi serta pengembangan wawasan tentang pengobatan tradisional dengan mengkonsumsi jus kacang panjang.

## 2. Bagi Institusi pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa serta sebagai pembendaharaan kepustakaan di Politeknik Negeri Jember.

## 3. Bagi penderita

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memilih pengobatan alternatif yang tepat dan praktis dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi yaitu dengan mengkonsumsi jus kacang panjang.

## 4. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu alternatif pengobatan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.